

BAB V

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada setiap spesies tumbuhan dan tanaman yang ada dalam upacara adat pernikahan Suku Tamiang memiliki filosofi dan nilai makna simbolis yang erat dengan kehidupan sehari-hari misalnya sirih untuk memuliakan seseorang dan kelapa filosofinya untuk membina keluarga dan bermanfaat bagi semua orang.
2. Pengetahuan masyarakat lokal terhadap tumbuhan yang digunakan pernikahan adat Suku Tamiang sudah mulai sedikit dikarenakan masyarakat Suku Tamiang lebih banyak menggunakan pernikahan modern.
3. Tumbuhan yang dimanfaatkan pada pernikahan Suku Tamiang beragam macam, salah satunya tepung tawar yang isinya tumbuhan Rumpur beulalang, Jejerun, Pepulut, Seponoh dan Sedingin dan memiliki filosofi dari setiap tumbuhan.

5.2. Saran

Adapun saran yang diajukan setelah melakukan penelitian ini berupa:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait tumbuhan yang dimanfaatkan dalam ritual pernikahan adat tamiang untuk menambah informasi terkait etnobotani tumbuhan pernikahan adat.
2. Perlu melakukan penelitian terkait status tumbuhan dalam pernikahan adat suku melayu tamianf agar keberadaan tumbuhan tersebut tidak hilang.